

## ABSTRAK

Ruang Terbuka Hijau atau RTH merupakan salah satu komponen yang penting bagi suatu perkotaan. Secara umum ruang terbuka publik (*open spaces*) di perkotaan terdiri dari ruang terbuka hijau dan ruang terbuka non hijau. Diketahui berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007 tentang penataan dan pengimplementasian terkait penyediaan dan pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di kawasan perkotaan memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan ruang kawasan perkotaan yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan. Berdasarkan penyediaan RTH Taman Potret dalam konsep Taman Tematik ini, mampu melayani kebutuhan masyarakat dalam kebutuhan rekreasi. Namun dari operasionalnya Taman Potret ini, jika dikaji dengan kriteria kualitas Taman Kota, taman ini terdapat beberapa kelemahan dari kualitas Taman Kota. Diketahui dari kriteria kualitas Taman Potret melalui fasilitas yang ada, Taman ini menyediakan beberapa fasilitas yang menunjang dalam jumlah minim yang dimana berfungsi untuk melayani kebutuhan para pengunjung yang berdatangan. Maka dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan melalui penelitian ini untuk bertujuan untuk mengetahui kriteria kualitas Taman Potret bagi masyarakatnya serta pengunjung. Metode yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Taman Potret berdasarkan kriteria kualitas taman kota, Analisis Persepsi Pengunjung berdasarkan kriteria kualitas Taman Potret, kemudian Analisis AHP Menurut Para Ahli berdasarkan kriteria kualitas Taman Potret . Kesimpulannya adalah bahwa, Taman Potret terdapat beberapa kelemahan jika ditinjau dari kriteria kualitas Taman kota, seperti aksesibilitas. Hal ini merupakan salah satu peran penting bagi penyediaan objek Taman tematik.

*Kata Kunci : Taman Kota, Kriteria dan kualitas*